

HUBUNGAN PERAN IBU DALAM PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES PADA ANAK PRA SEKOLAH DI TK WANITA PUI KOTA TASIKMALAYA

Samjaji¹, Aan Kusmana², Agung Widyagdo³

^{1,2,3}Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tasikmalaya*

*samonetasik@gmail.com

*082126992225

ABSTRAK

Kata kunci:

Peran Ibu
Karies Gigi Anak

Latar Belakang: Ibu harus memiliki pengetahuan yang baik untuk dapat mengajarkan anaknya dalam menanamkan perilaku pemeliharaan kesehatan. Penanaman perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seharusnya dimulai sejak usia dini dan dimulai dari lingkungan keluarga. Masa anak-anak merupakan awal dari pembentukan perilaku, oleh sebab itu diharapkan ibu dapat mendidik anaknya untuk berperilaku yang benar memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. **Tujuan:** Menganalisis hubungan peran ibu dalam pemeliharaan Kesehatan gigi dengan kejadian karies pada anak pra sekolah. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel berjumlah 60 responden dengan rincian 30 ibu dan 30 anak TK. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan pemeriksaan karies. Analisa data menggunakan uji *spearman*. **Hasil:** Sebagian besar responden memiliki perilaku sedang 10 responden (27%), dan kriteria karies gigi sedang dengan jumlah 12 responden (40%). Uji statistic didapatkan nilai signifikan dengan *p-value*: 0,017 ($<\alpha$ 0,05). **Kesimpulan** : Terdapat hubungan antara peran ibu dalam pemeliharaan Kesehatan gigi dengan kejadian karies pada anak pra sekolah di TK Wanita PUI Kota Tasikmalaya

ABSTRACT

Key word:

Mother's Role
Children's Dental Caries

Background: Mothers must have good knowledge to be able to teach their children to instill health maintenance behavior. Instilling dental and oral health maintenance behavior should start at an early age and start from the family environment. Childhood is the beginning of behavior formation, therefore it is hoped that mothers can educate their children to behave correctly to maintain the health of their teeth and mouth. **Objective:** To analyze the relationship between the mother's role in maintaining dental health and the incidence of caries in pre-school children. **Method:** The type of research used is descriptive analytic with a cross sectional approach with purposive sampling technique. The sample consisted of 60 respondents, consisting of 30 mothers and 30 kindergarten children. The research instrument used a questionnaire and caries examination. Data analysis used the

Spearman test. **Results:** Most respondents had moderate behavior, 10 respondents (27%), and moderate dental caries criteria with 12 respondents (40%). The statistical test obtained a significant value with p-value: 0.017 ($<\alpha$ 0.05). **Conclusion:** There is a relationship between the mother's role in maintaining dental health and the incidence of caries in pre-school children at the PUI Women's Kindergarten in Tasikmalaya City.

PENDAHULUAN

Prevalensi karies gigi di Indonesia menurut kelompok usianya, usia 3 tahun 60%, usia 4 tahun 85% dan usia 5 tahun 86,4%. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi karies anak usia prasekolah masih cukup tinggi². Prevalensi karies gigi di Indonesia menurut kelompok usianya, usia 3 tahun 60%, usia 4 tahun 85% dan usia 5 tahun 86,4%. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi karies anak usia prasekolah masih cukup tinggi (Santoso, *et al*, 2020). Penelitian Sinaga, *et al* (2020) menyatakan bahwa tujuh dari sepuluh anak usia kurang dari lima tahun mengalami karies pada 3-4 gigi susunya.

Karies gigi adalah salah satu gangguan kesehatan gigi, Karies gigi merupakan penyakit jaringan keras pada gigi yang bersifat kronik progresif, yang disebabkan oleh aktivitas jasad renik dalam karbohidrat yang dapat diragikan, ditandai dengan demineralisasi jaringan keras dan diikuti kerusakan zat organiknya yang menyebabkan hancurnya email dan dentin sehingga muncul lubang pada gigi. Karies diawali dengan lesi karies berwarna putih akibat dekalsifikasi dan akan berkembang menjadi lubang berwarna coklat atau hitam yang mengikis gigi. Penyakit karies bersifat progresif dan kumulatif, bila dibiarkan tanpa disertai perawatan dalam kurun waktu tertentu kemungkinan akan bertambah parah (Fahmi, *et al*, 2021).

Karies gigi sebenarnya dapat dicegah lebih awal melalui pemahaman dan peran serta orang tua dalam memelihara kesehatan gigi anak sehingga peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan anak, bagaimana orang tua menjadi contoh yang baik, membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi. Peran ibu sangat penting bagi anak, diharapkan dengan peran yang baik maka anak akan mengerti dan mengamati kemudian anak dapat meniru apa yang dilakukan atau diajarkan (Prasasti dan Zubaidah, 2019).

Ibu sebagai orang tua harus mempunyai pengetahuan yang baik mengenai pemeliharaan kesehatan gigi untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Peran ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak yaitu selalu mengajarkan anak tentang waktu yang tepat dan cara menggosok gigi yang baik, selalu mengingatkan agar setelah mengkonsumsi makanan manis serta membiasakan anaknya memeriksakan gigi secara teratur.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik. Sugiyono (2013) mendefinisikan penelitian deskriptif analitik sebagai metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Rancangan penelitian yang digunakan adalah

cross sectional dimana pengukuran terhadap variabel *dependent* dan *independent* hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dan anak pra sekolah pada TK Wanita PUI Kota Tasikmalaya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, total sampel yang didapatkan adalah 30 ibu dan 30 anak pra sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan peran ibu di TK Wanita PUI Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya

No	Peran ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Positif	11	37
2	Negatif	19	63
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Agustus Tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar yaitu 19 responden (63%) memiliki peran yang negatif.

A. Karies gigi

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan karies gigi anak di TK Wanita PUI Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya

No	Karies gigi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat rendah	2	7
2.	Rendah	9	30
3.	Sedang	12	40
4.	Tinggi	7	23
5.	Sangat tinggi	0	0
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Agustus Tahun 2024

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memiliki karies gigi kategori sedang, yaitu 12 orang (40%).

B. Tabulasi silang peran ibu dengan karies gigi

Tabel 3 Tabulasi silang peran ibu dengan karies gigi di TK Wanita PUI Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya

Peran Ibu	Karies Gigi											
	Sangat Rendah		Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi		Jumlah	
	f	%	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%
1. Positif	2	7	3	10	2	13	2	7	0	0	11	37
2. Negatif	0	0	6	20	10	27	5	17	0	0	19	63
Jumlah	2	7	9	30	12	40	7	33	0	0	30	100

Uji Spearman Rank : $P = 0,017$

Sumber : Data Primer Agustus Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 30 responden sepertiganya yaitu 10 responden (27%) memiliki peran yang negatif dan karies gigi kategori sedang.

Correlations

	Peran_ibu	Karies_gigi
Spearman's rho	Peran_ibu	CorrelationCoefficient
		Sig. (2-tailed)
		N
Karies_gigi	Karies_gigi	CorrelationCoefficient
		Sig. (2-tailed)
		N

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan data di atas dan menurut uji statistik *spearman rank* dengan program SPSS versi 22, pada taraf kesalahan 5% didapatkan nilai korelasi di *spearman rank* sebesar 0,359. Kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini hasil uji *spearman rank* menunjukkan nilai signifikannya yaitu *p-value* adalah 0,017. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dapat disimpulkan ada hubungan peran ibu dalam menjaga kebersihan gigi dengan kejadian karies gigi di TK Wanita PUI Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

Pembahasan

Peran ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi di TK Wanita PUI kota Tasikmalaya berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar yaitu 19 responden (63%) memiliki peran yang negatif. Hal ini kemungkinan diakibatkan oleh

kurangnya pengetahuan, pemahaman dan kesadaran diri responden terhadap kesehatan gigi. Peran dari tenaga kesehatan gigi dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pelihara diri masyarakat terkait kesehatan gigi sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan gigi yang optimal.

Status karies gigi pada anak pra sekolah di TK Wanita PUI menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki karies gigi kategori sedang, yaitu 12 orang (40%). Hal ini dipengaruhi oleh peran ibu yang masih kurang terhadap kesehatan gigi anaknya, sehingga berpengaruh terhadap kondisi kesehatan gigi dan mulutnya, khususnya karies gigi. Menurut Sinaga, *et al* (2020) peran orang tua terutama ibu sangat diperlukan dalam menunjang kesehatan gigi anak, hal ini disebabkan karena anak pra sekolah masih sangat bergantung pada orang tuanya khususnya dalam pemeliharaan kesehatan giginya.

Uji statistik *spearman rank* didapatkan nilai korelasi di *spearman rank* sebesar 0,359, kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini hasil uji *spearman rank* menunjukkan nilai signifikannya yaitu *p-value* adalah 0,017. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dapat disimpulkan ada hubungan peran ibu dalam menjaga kebersihan gigi dengan kejadian karies gigi di TK Wanita PUI Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Santoso, *et al* (2020) yang menyatakan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kesehatan gigi anak, karena anak masih sangat bergantung pada orang terdekatnya yakni orang tuanya, terutama dalam pemeliharaan kesehatan giginya.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan peran ibu dalam menjaga Kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi di TK Wanita PUI Kota Tasikmalaya, hal ini ditunjukkan oleh hasil uji statistik dengan hasil *p-value*: 0,017

DAFTAR PUSTAKA

- Alini. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Karies Gigi pada Murid SDN. 005 Kepenuhan Wilayah Kerja Puskesmas Kepenuhan. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 19-27.
- Arikhman, N., Suherman, & Arman, E. (2018). Korelasi Sikap dan Pengetahuan dengan Indeks DMF-T Pada Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3(2), 342-348.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *RISKESDAS 2018. Laporan Nasional RISKESDAS 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Barahama, F., Masie, G., & Hutahuruk, M. (2018). Hubungan Perawatan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak di SD GMIST Smirna Kawio. *e-journal Keperawatan (e-Kp)*, 6(2), 1-7.
- Damayanti, D. (2011). *Makanan anak usia sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dianmartha, C., Kusumadewi, S., & Kurniawati, D. P. (2018). Pengetahuan terhadap Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia 9-12 Tahun Di SDN 27 Pemecutan Denpasar . *ODONTO: Dental Journal*, 5(2), 110-115.
- Herijulianti, E., Indriani, T. S., & Artini, S. (2001). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC.

- Keumala, C. R., & Mardelita, S. (2020) Hubungan Peran Ibu Dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut dengan Kejadian Rampan Karies pada Anak TK Satu Atap Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat*. Vol 4 No 2.
- Kidd, E. A., & Bechal, S. J. (1991). *Dasar Dasar Karies*. Jakarta: EGC.
- Lestari, D.S., Mujiati (2019). Hubungan peran orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi anak TK dan Paud. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*. Vol. 1, 40-44.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pintauli, S. (2020). Analisis hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan SMP di Medan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(4), 376-390.
- Putri, M. H., Herijulianti, E., & Nurjanah, N. (2010). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC.
- Sariningsih, E. (2012). *Merawat Gigi Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santoso, B., Sulistiyowati, I., & Mustofa, Y. (2020). Hubungan Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Terhadap Angka Kebersihan Gigi Anak Tk Bhakti Nurush Shofia Mutih Kulon Wilayah Puskesmas Wedung 2 Kabupaten Demak. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7(1), 58-67.
- Setyawan, F. E. (2012). *Paradigma Sehat*. Sainatika Medika: *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Keluarga*, 6(1).
- Sinaga, T. R., Damanik, E., ETTY, C. R., & Sihalo, S. (2020). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Kamka, Kecamatan Binjai Timur. *Journal of Health Science and Physiotherapy* Vol 2 issue 02 No.152-159.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarsono, Fazriana, Y., Utami, W.J.D. (2022). Hubungan Peran Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Angka Karies Gigi Anak Tk Islam Nurus Sunnah. *Media Kesehatan Gigi*. Vol.21. No.22